

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penelitian yang berjudul pengaruh bermain balok terhadap kemampuan mengendalikan diri anak kelompok B di TKQ Tsqoh Jakarta. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode uji statistik parametrik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan untuk mengendalikan diri anak pada *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dengan menggunakan permainan balok, bahwa angka mengalami perkembangan. Peneliti melihat berdasarkan skor nilai *pretest* yaitu 28 atau 41,18%. Adapun skor nilai *posttest* yaitu 36 atau 58,82%.
2. Kemampuan mengendalikan diri anak di kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional mengalami

peningkatan pada *pretest* dan *posttets*, dengan skor nilai *pretest* 29 atau 42,65% dan skor nilai *posttest* 39 atau 57,35%.

3. Pada *pretest* dan *posttest* masing-masing kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan. Kedua metode pembelajaran yakni dengan menggunakan metode pembelajaran permainan balok dan konvensional memberikan pengaruh kepada kemampuan anak untuk mengendalikan diri. Peneliti bisa melihatnya dari hasil skor mean kemampuan anak dalam mengendalikan diri pada *paired samples statistics*. Akan tetapi pada kelas eksperimen yang menggunakan permainan balok memiliki kemampuan anak dalam mengendalikan diri mengalami peningkatan yang lebih besar. Perihal ini sesuai dengan hasil perhitungan *posttest* pada uji *paired sample t test* dengan kelas eksperimen mendapatkan skor mean 34.00 sedangkan kelas kontrol hanya mendapatkan skor mean 21.13. Maka peneliti merasa bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga peneliti menemukan pengaruh yang signifikan

dari permainan balok terhadap kemampuan mengendalikan diri anak kelompok B di TKQ Tsiqoh Jakarta.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti paparkan di atas bahwa, peneliti memiliki beberapa saran untuk kepala sekolah, guru, maupun peneliti sendiri guna untuk mengembangkan pengendalian diri anak di sekolah.

1. Untuk Kepala sekolah TKQ Tsiqoh, penelitian ini bisa menjadi masukan, sehingga pihak sekolah menyediakan dan menambah media pembelajaran yang diperlukan. Hal ini bertujuan agar potensi anak didiknya dapat berkembang sehingga terpenuhi enam aspek perkembangan anak.
2. Untuk guru TKQ Tsiqoh, agar menerapkan metode pembelajaran dengan memperhitungkan aspek dalam pengendalian diri anak dengan cara yang lebih menarik, asik, kreatif bahkan harus unik.

3. Untuk peneliti agar tidak mudah puas dengan hasil yang telah didapatkan melainkan bisa membuat peneliti bersemangat dalam mengembangkan pengendalian diri anak usia dini.
4. Untuk peneliti lain khususnya mahasiswa/i jurusan pendidikan islam anak usia dini diharapkan penelitian ini bisa dikembangkan dan bisa diteliti lebih lanjut.